

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1 Kesimpulan

Dari hasil kerja praktek yang telah dilakukan selama satu bulan di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk memilih lokasi di Tuban berdasarkan bahan baku utama tanah liat dan batu kapur yang jumlahnya melimpah dan memiliki kualitas yang baik sehingga menunjang kualitas produksi semen mampu memenuhi Standar Industri Indonesia (SII/SNI) dan *American Society for Testing and Materials* (ASTM).
2. Dalam pembuatan semen terdapat 5 tahap proses, yaitu proses persiapan bahan baku, proses penggilingan bahan baku, proses pembakaran, proses penggilingan terak, dan pengemasan. Adapun unit penunjang dan pengendalian kualitas produksi meliputi, pengendalian emisi, pengendalian proses, evaluasi proses, jaminan mutu, dan operasi utilitas.
3. Kelembaban semen akan berakibat:
 - a) Menurunkan specific gravity
 - b) Terjadi false set
 - c) Terbentuknya gumpalan-gumpalan
 - d) Menurunnya kualitas semen
 - e) Bertambahnya loss on ignition
 - f) Bertambahnya setting time dan hardening
 - g) Penurunan tekanan

IX.2 Saran

1. Peningkatan kualitas SDM di PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. Pabrik Tuban perlu dilakukan agar kualitas produksi menjadi lebih baik dengan efisiensi produksi yang lebih besar

2. Disarankan agar peserta praktek kerja dilibatkan di lapangan setelah itu diberikan studi kasus mengenai kasus yang ada di lapangan
3. Hendaknya alat-alat yang tidak terpakai disediakan tempat khusus untuk menampungnya agar tidak berserakan di sekitar pabrik, sehingga pabrik terlihat bersih
4. Perlu ditingkatkan pemahaman petugas atau pekerja lapangan yang menangani suatu sistem operasi yang dihandle
5. Penghijauan dan kebersihan di sekitar pabrik hendaknya ditingkatkan karena dengan suasana kerja yang mendukung mampu meningkatkan semangat kerja karyawan
6. Perusahaan hendaknya memperhatikan kebersihan lingkungan baik di dalam maupun di luar pabrik terutama masalah debu dengan meningkatkan efisiensi serta jumlah alat penangkap debu.
7. Perlu juga ditingkatkan frekuensi penyiraman pada jalan-jalan sekitar pabrik sampai lokasi peninggalan sehingga dapat mengurangi debu yang ditimbulkan. Selain itu program penghijauan di lingkungan pabrik harus selalu ditingkatkan.
8. Perusahaan hendaknya dapat memanfaatkan kembali hasil produk yang tumpah disekitar alat proses, seperti di silo karena banyak hasil produk yang dibiarkan begitu saja oleh pabrik Semen Indonesia yang berada di Tuban dan tidak dipergunakan lagi.
9. Perusahaan dapat menata ulang tata letak kiln karena jalan yang dibawah kiln dapat mengganggu transportasi jika terjadi overhole.